

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN**

Dari hasil analisa dan perhitungan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kapasitas pra-rancangan pabrik Isopropil Alkohol adalah 50.000 ton/tahun.
2. Bentuk badan usaha adalah Persero-an Terbatas (PT) dengan bentuk organisasi garis dan staf.
3. Lokasi pabrik direncanakan di daerah Cilegon, Banten karena berbagai pertimbangan antara lain ketersediaan bahan baku, daerah pemasaran, sarana transportasi yang mudah dan cepat, serta dekat dengan sumber air.
4. Jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan sebanyak 114 orang.
5. Dari hasil analisa ekonomi pabrik Isopropil Alkohol ini adalah sebagai berikut:
  - Modal Investasi : Rp 477.365.721.539
  - Biaya produksi : Rp 2.653.780.936.516
  - Hasil Penjualan : Rp 2.818.799.994.137
  - Laba Bersih : Rp 23.286.595.725
  - Break Event Point : 3,53%
  - Return on Investment : 29,2%
  - Pay Out Time : 7 tahun
  - Dari hasil aspek ekonomi dapat disimpulkan bahwa pabrik pembuatan Isopropil Alkohol dari Propilen dan Air ini layak untuk didirikan.